

**Market Review**

IHSG ditutup menguat tajam 0,85% di 6.956,82 pada perdagangan Kamis (28/7/2022). IHSG konsisten bergerak di zona hijau sejak awal perdagangan dibuka dan kembali menembus level psikologis 6.900. Pergerakan IHSG mengekor mayoritas indeks saham acuan Asia yang juga berada di zona hijau kecuali indeks Hang Seng.

Penguatan IHSG kemarin ditopang oleh kenaikan 9 indeks sektoral. Sektor barang baku memimpin kenaikan 2,45%. Sektor barang konsumsi nonprimer pun naik 1,94%. Sektor properti dan real estat menguat 1,92%. Sementara, dua sektor terakhir di zona merah. Sektor kesehatan terjun 1,41%. Sektor barang konsumsi primer melorot 1,24%.

Indeks utama Wall Street naik tajam pada akhir perdagangan Kamis (28/7) setelah data menunjukkan kontraksi ekonomi pada kuartal II. Hal ini membuat The Fed kemungkinan tidak perlu terlalu agresif dalam menaikkan suku bunga. Indeks Dow Jones naik 1,03%, S&P 500 naik 1,21% dan Nasdaq Composite naik 1,08%.

Pada pagi hari, Departemen Perdagangan AS mengatakan ekonomi Amerika secara tak terduga mengalami kontraksi pada kuartal kedua - penurunan kuartalan kedua berturut-turut dalam produk domestik bruto (PDB) yang dilaporkan oleh pemerintah. Berita itu meningkatkan kemungkinan bahwa ekonomi berada di puncak resesi, dan beberapa investor mengatakan itu mungkin menghalangi The Fed untuk terus menaikkan suku bunga secara agresif karena memerangi inflasi yang tinggi. (Kontan)

**News Highlight**

- Indonesia dan Malaysia sepakat memulai kembali perekrutan dan penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) atau TKI mulai 1 Agustus 2022. Penempatan dan perekrutan ini akan menggunakan One Channel System (OCS) sebagai satu-satunya mekanisme pengiriman TKI dari Indonesia ke Malaysia. Hal ini dilakukan dengan sepenuhnya mematuhi syarat dan ketentuan yang disepakati sebagaimana diatur dalam MoU. Menurut Menteri Ketenagakerjaan, proyek percontohan perlu dilakukan dan harus dilaksanakan tiga bulan sebelum penerapan penuh sistem OCS. Tujuannya, memastikan kelancaran aplikasi sistem terintegrasi. (CNN Indonesia)
- Dalam pertemuan yang diadakan Jokowi dengan CEO dan pimpinan perusahaan besar asal Korea Selatan di Seoul, ada sekitar 10 perusahaan yang berminat menaruh investasi baru maupun berencana melakukan perluasan investasi di Indonesia. Tercatat, adanya minat maupun rencana perluasan investasi dari Korea Selatan mencapai US\$ 6,72 miliar atau setara dengan Rp 100,69 triliun. Sama seperti ketika kunjungan ke Jepang, Jokowi juga meminta para pemimpin perusahaan dapat menghubungi langsung Menteri Investasi/Kepala BKPM saat ditemui kendala di lapangan. (Kontan)
- Lembaga Pemeringkat Japan Credit Rating Agency (JCR) kembali mempertahankan Sovereign Credit Rating (kelayakan kredit) Indonesia pada level BBB+ dengan outlook stabil. Keputusan ini mempertimbangkan prospek pertumbuhan ekonomi yang kuat seiring permintaan domestik yang membaik, utang pemerintah yang terkendali, dan daya tahan eksternal yang didukung oleh akumulasi cadangan devisa. JCR memperkirakan utang pemerintah RI akan menurun secara gradual seiring perbaikan postur fiskal yang didukung oleh peningkatan penerimaan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang membaik dan harga komoditas yang meningkat. (Kontan)

**Corporate Update**

- MTEL**, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) membukukan laba bersih Rp 891,54 miliar hingga Juni 2022. Realisasi laba tersebut tumbuh 27,22% yoy. Kenaikan laba MTEL terjadi seiring pertumbuhan pendapatan yang naik 15,52% menjadi Rp 3,72 triliun. Sebagai pembandingan, pendapatan MTEL di semester I 2021 sebesar Rp 3,22 triliun. Sementara MTEL mencatat laba kotor sebesar Rp 1,78 triliun, tumbuh 12,65% yoy. (Kontan)
- BMRI**, Kualitas kredit PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) membaik. Rasio non-performing loan (NPL) turun 72 basis point (bps) menjadi 2,47% per Juni 2022. Penurunan NPL sejalan dengan semakin turunnya restrukturisasi kredit terkait pandemi Covid-19. Semester I-2022, nilai restrukturisasi kredit sebesar Rp 58,2 triliun, turun 16,46% yoy. Selain NPL, rasio cost of credit BMRI juga turun 97 bps secara tahunan menjadi 1,27%. Sedang loan at risk (LAR) turun 607 bps menjadi 15,12%. (Kontan)
- HMSP**, Sepanjang Semester-I 2022, PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) mencatat penjualan bersih Rp 53,5 triliun atau naik 12,34% yoy. Beban pokok naik 17,35% yoy. Kenaikan beban pokok yang cukup signifikan itu dipicu oleh kenaikan beban pita cukai. Beban pita cukai HMSP naik 28% yoy. Imbas kenaikan beban pokok secara keseluruhan, laba kotor HMSP turun 9,67% yoy. Laba bersih HMSP turut turun 26,25% yoy. (CNBC Indonesia)

**Economic Calendar**

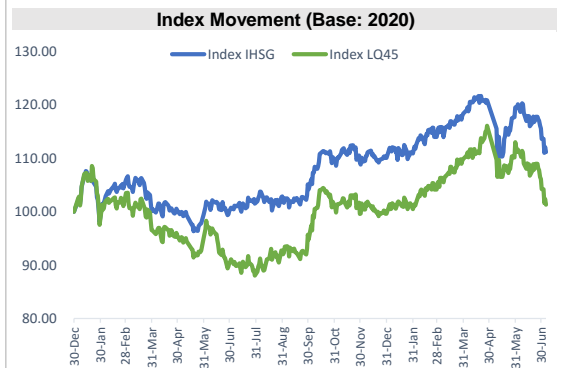
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Agustus 2022	Core Inflation Rate YoY JUL	na	2.63%
01 Agustus 2022	S&P Global Manufacturing PMI JUL	na	50.20%
01 Agustus 2022	Inflation Rate YoY JUL	na	4.35%
01 Agustus 2022	Inflation Rate MoM JUL	na	0.61%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,956.82	▲ 0.85%	▲ 5.70%
LQ45	980.25	▲ 0.59%	▲ 5.24%
JII	601.22	▲ 0.45%	▲ 6.97%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,298.97	▲ 2.45%	▲ 5.23%
Consumer Cyclical	897.97	▲ 1.94%	▼ -0.27%
Property & Real Estate	690.32	▲ 1.92%	▼ -10.70%
Energy	1,838.96	▲ 1.90%	▲ 61.38%
Finance	1,499.12	▲ 1.78%	▼ -1.82%
Industrial	1,259.41	▲ 1.74%	▲ 21.48%
Transportation & Logistic	1,971.06	▲ 0.97%	▲ 23.24%
Technology	7,769.69	▲ 1.90%	▼ -13.62%
Infrastructure	990.08	▲ 0.04%	▲ 3.21%
Consumer Non Cyclical	708.20	▼ -1.24%	▲ 6.64%
Healthcare	1,493.26	▼ -1.41%	▲ 5.15%



World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,529.63	▲ 1.03%	▼ -10.48%
Nasdaq	12,162.59	▲ 1.08%	▼ -22.26%
S&P	4,072.43	▲ 1.21%	▼ -14.56%
Nikkei	27,883.44	▲ 0.24%	▼ -3.54%
Hang Seng	20,622.68	▼ -0.23%	▼ -11.86%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,010.0	▲ 17.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.38	▼ -0.05
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	4.35	▲ 0.8



**PT PNM Investment Management**  
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
Jakarta 12940  
Tlp 021-2511395  
Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
Surabaya 60271  
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.